

PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015 – 2017

THE EFFECT OF CAR, FDR AND BOPO ON THE PROFIT OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN 2015 - 2017

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

Muhammad Bachtiar Bahri

14423241

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Yogyakarta, 3 Muharram 1440

13 September 2018

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum WR. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 2227/Dek/60/DAS/FIAI/V/2018 tanggal 31 Mei 2018 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

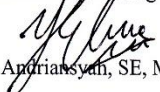
Nama	:	Bachtiar Bahri
Nomor Mahasiswa	:	14423241
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia		
Program Studi/Konsentrasi	:	Ekonomi Islam / Keuangan dan Perbankan
Tahun Akademik	:	2018/2019
Judul skripsi	:	Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Umum tahun 2015 – 2017.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing


Yuli Andriansyah, SE, MSI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Desember 2018
Judul Skripsi : Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017
Disusun oleh : MUHAMMAD BACHTIAR BAHRI
Nomor Mahasiswa : 14423241

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)
Penguji I : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)
Penguji II : Soya Sobaya, SEI, MM (.....)
Pembimbing : Yuli Andriansyah, SE, MSI (.....)



Yogyakarta, 7 Desember 2018

Dekan,

Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bachtiar Bahri

NIM : 14423241

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Umum Tahun 2015 – 2017

Dengan ini menyatakan hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018



Bachtiar Bahri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas hidayah dan rahmad yang diberikan, dan kasih sayang-Nya yang memberikanku kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan karunia sehingga pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada Nabiullah Muhammad SAW.

Selesai nya tugas Akhir ini bukan lah untuk saya pribadi. Melainkan karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selama ini mendukung saya dan melimpahkan kasihnya untuk saya. Karya ini saya persembahkan untuk kalian :

Kedua Orang tua saya yang begitu mencintai saya dan yang sangat saya cintai, saudara-saudaraku, dosen pembimbing saya dan seluruh orang yang mendukung saya selama ini.

HALAMAN MOTTO

“Massa yang benar akan dapat diselamatkan hanya melalui pengorbanan terbesar dalam waktu dan kesabaran” –Adolf Hitler

ABSTRAK
PENGARUH CAR, FDR DAN BOPO TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015 – 2017

MUHAMMAD BACHTIAR BAHRI

14423241

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Populasi penelitian adalah perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 – 2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak tujuh perusahaan. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah di mulai dari tahun 2015 – 2017. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen, CAR, FDR, dan BOPO sebagai variabel independen. Pengolahan data menggunakan *Eviews 9*. Hasil memberikan bukti bahwa CAR, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 – 2017. CAR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan bersifat negative terhadap Pertumbuhan Laba. FDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positive terhadap Pertumbuhan Laba. BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan bersifat negative terhadap Pertumbuhan Laba.

kata kunci : Pertumbuhan Laba, CAR, FDR, BOPO.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAR, FDR AND BOPO ON THE PROFIT OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN 2015 - 2017

MUHAMMAD BACHTIAR BAHRI
14423241

This study aims to analyze whether the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR), and Operational Costs to Operating Income (BOPO) have a simultaneous and partial significant effect on the Profit Growth. The research population was Sharia Banking companies registered in the Financial Services Authority in 2015 - 2017. Samples were determined based on the purposive sampling method, those were seven companies. The secondary data was in the form of Sharia Bank financial reports starting from 2015 - 2017. Data analysis techniques in this study used panel data regression analysis. Profit growth was as the dependent variable, while CAR, FDR, and BOPO were as independent variables. Data processing used Eviews 9. The results provided evidence that CAR, FDR, and BOPO had a simultaneous significant effect on the Profit Growth in Sharia Banking registered in the Financial Services Authority in 2015 - 2017. CAR partially had a non-significant negative effect on the Profit Growth. FDR partially had a significant positive effect on the Profit Growth. BOPO partially had a non-significant negative effect on the Profit Growth.

Keywords: Profit Growth, CAR, FDR, BOPO

December 12, 2018

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543b/u/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi arab-latin merupakan salah satu program penelitian puslitbang lektur agama, badan litbang agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi arab-latin memang dikehendaki oleh bangsa indonesia karena huruf arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama islam berikut penjelasannya (al-qur'an dan hadis), sementara bangsa indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat islam di indonesia yang merupakan mayoritas bangsa indonesia, transliterasi arab-latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah puslitbang lektur agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, seminar nasional pembakuan transliterasi arab-latin tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) h.sawabi ihsan ma, 2) ali audah, 3) prof. Gazali dunia, 4) prof. Dr. H.b. Jassin, dan 5) drs. Sudarno m.ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 maret 1986 pada seminar tersebut, kepala litbang agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan menteri agama kabinet pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi arab-latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantudalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan islam di indonesia. Umat islam di indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat islam di indonesia.

Badan litbang agama, dalam hal ini puslitbang lektur agama, dan instansi lain yang adahubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi arab-latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari arab ke latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman transliterasi arab-latin baku yang dikuatkan dengan suatu surat keputusan menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. transliterasi arab-latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi arab-latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan pedoman transliterasi arab-latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi arab-latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
— َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan. Huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
... َيَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
... ِوْ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى....	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و...و	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قَالَ - qāla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-madīnah al-munawwarah
	- al-madīnatul-munawwarah
طَلْحَةُ	- talhah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمَ	- nu''im

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَنَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn
---	--

	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-khalīl
	Ibrāhīmūl-khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
إِلَيْهِ سَبِيلًا	manistatā’ a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistatā’ a ilaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam eyd, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’ a linnāsi lal- lażī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru ramadān al-lażī unzila fih al- qur’ānu
	Syahru ramadān al-lażī unzila fihil qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk allah bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ

Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāha bikulli syai'in 'alīm

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis bersyukur, telah menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul **Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Umum tahun 2015 -2017** dengan baik. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna meyelesaikannya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka yang telah banyak memberi sumbangan kepada penulis dalam rangka penyusunan laporan ini, mereka adalah :

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M.selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Yuli Andriansyah, SE, MSI selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan pelayanan baik dan memberikan kemudahan dalam urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian laporan ini.
7. Kepada seluruh pihak Perbankan Syariah yang telah bersedia mempublikasikan laporan keuangan untuk dijadikan bahan penelitian. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat.
8. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang melimpahkan segala kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta telah memberikan *support*, motivasi hingga kebutuhan materi demi kelancaran penulisan laporan ini. Terima kasih atas dukungan, doa dan kasih sayangnya.
9. Untuk Nurul Khotimah yang terus memberikan dukungan, memberi semangat, membantu secara materil, non-materil dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Untuk Idam, alfi, daus, sandi, destian, aditya, cahya, tama, jati, faris, tawaba, nandar, edo, agung, ariq, tompel, teguh, zul. Yang menjadi rekan yang luarbiasa hingga sekarang.
11. Untuk kawan-kawan rumah yang tak dapat saya sebutkan satu-satu, terutama mereka yang sudah menjadi teman kecil saya.
12. Teman – temanku baik di kampus maupun diluar kampus yang selalu memberikan penyemangat, motivasi dan pengalaman.
13. Semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih berupa motivasi, semangat, kritik, saran, dan doanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala baikan yang kita berikan kepda orang lain akan berbalik pada diri kita di suatu hari nanti.

Dengan kerendahan hati, penyusun mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri.

Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

Yogyakarta, 13 September 2018
penulis

Muhammad Bachtiar Bahri

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	23
1. Kinerja Keuangan Bank	23
2. Pertumbuhan Laba	30
3. Capital Adequacy Ratio (CAR)	31
4. Financing to Deposits Ratio (FDR)	31
5. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	32
C. Hipotesis	33
1. Secara Parsial	33
2. Secara Simultan	33
D. Kerangka berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35

A.	Pendekatan Penelitian	35
B.	Tempat, dan Waktu Penelitian	35
C.	Poupalasi dan Sampel	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Jenis dan Sumber Data.....	37
F.	Teknik Analisis Data.....	37
1.	Statistik Deskriptif.....	37
2.	Analisis Regresi Berganda	37
3.	Uji Asumsi Klasik	38
4.	Model Regresi data Panel.....	40
5.	Pengujian model.....	42
6.	Uji Hipotesis.....	43
7.	Persamaan Model Regresi Data Panel.....	44
BAB IV	HASIL DAN PEMABAHASAN	46
A.	Gambaran Umum Objek Peneltian	46
B.	Profil Perusahaan	46
C.	Analisi Statistik Deskriptif.....	49
D.	Uji Asumsi Klasik.....	56
E.	Pengujian Model Regresi Data Panel.....	59
F.	Analisis Dan Hasil Pembahasan Penelitian.....	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran.....	67
DAFTAR	PUSTAKA	69
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata – rata rasio Perbankan Syariah	5
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Daftar Perbankan Syariah	36
Tabel 4.1 Rata – rata pertumbuhan laba Bank	50
Tabel 4.2 Tabel CAR	52
Tabel 4.3 Tabel FDR.....	53
Tabel 4.4 Tabel BOPO	55
Tabel 4.6 Uji Hekterosiditas	58
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.8 Uji Chow	59
Tabel 4.9 Uji Hausman	60
Tabel 4.10 Random Effect Model.....	61
Tabel 4.11 Uji Parsial.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Hekterosiditas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap kegiatan ekonomi tentunya mencari laba atau melakukan usaha untuk meningkatkan keuntungan (laba/Profit). Kemampuan menghasilkan Keuntungan (laba/profit) yang optimal dalam suatu bank sangat penting dikarenakan pada dasarnya *stakeholder*, misalnya investor dan kreditur menilai keberhasilan bank berdasarkan kemampuan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menyebabkan keuntungan (laba/profit) menjadi salah satu penilaian kinerja sebuah bank yang sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Laba adalah pendapatan bersih yang didapat dari selisih antara pendapatan keseluruhan perusahaan perbankan dengan biaya keseluruhannya (dendawijaya, 2000). Besarnya pendapatan dapat dilihat pada laporan laba rugi suatu perusahaan perbankan yang menunjukkan sumber darimana pendapatan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan tersebut. Bank akan mendapatkan keuntungan apabila penghasilan yang didapat lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi jika sebaliknya. Laporan laba rugi suatu bank umum syariah yaitu suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan nonoperasional bank serta keuntungan bersih bank untuk periode tertentu (Triwahyuningtyas & Ismail, 2013).

Kegiatan bank syariah pada periode tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup aktivitas rutin atau operasional yang perlu diplikasikan, sehingga diharapkan dapat memberi informasi tentang kinerja suatu bank serta indikasi arah bank tersebut untuk masa yang akan datang. Hal ini dapat dijadikan sarana memperoleh masukan dari sebagian jumlah kalangan tentang seberapa baiknya laporan tahunan tersebut sehingga semakin memantapkan keberadaan suatu bank di komunitas

industri. Penilaian kinerja keuangan bank syariah pada umumnya dilakukan oleh pihak manajemen dan pihak eksternal bank yang memiliki hubungan dengan bank yang bersangkutan seperti investor, kreditur, dan pemerintah (Triwahyuningtyas & Ismail, 2013).

Jenis bank dalam menentukan harga dapat dilihat jika baik harga jual maupun harga beli terbagi menjadi dua kelompok, yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah (Kasmir, 2000). Beda halnya dengan bank konvensional, bank syariah tidak mengenal bunga tetapi menerapkan prinsip bagi hasil. Hubungan dengan nasabah pun sangat berbeda dengan bank konvensional. Jika bank konvensional melakukan prinsip hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-kolektor, maka bank syariah menerapkan hubungan dengan nasabah dalam kemitraan. Sehingga jika terjadi keuntungan, maka akan dibagi sesuai dengan nisbahnya, bagi hasil yang telah ditentukan apabila terjadi kerugian, maka akan dibagi berdasarkan porsi modalnya (Novitasari, 2015).

Laba yang mengalami peningkatan dapat digambarkan bahwa perusahaan perbankan secara periodik mengalami peningkatan secara signifikan dalam kegiatan operasionalnya. Bagi investor yang melihat adanya peningkatan pada pertumbuhan laba di suatu perusahaan akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi mereka, karena para investor mengharapkan adanya laba perusahaan perbankan pada periode berikutnya lebih baik dari periode sebelumnya. Dengan melihat pertumbuhan laba dari suatu perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan positif maka akan memancing investor lain untuk ikut berinvestasi. Investor akan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari dana yang telah diinvestasikannya. Dengan semakin banyaknya para investor, perusahaan perbankan akan memiliki tambahan modal yang dapat dialokasikan untuk perluasan usaha dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba (Siamat, 1993).

Permasalahan yang terjadi dalam aspek internal perusahaan khususnya perusahaan perbankan adalah rasio manakah yang berpengaruh terhadap naik atau turunnya pertumbuhan laba. Terdapat berbagai macam rasio untuk mengukur laba, pertanyaannya apakah semua rasio yang ada sudah dilakukan kajian mengenai pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba, dimana jika dilihat dari fungsi pembentuk laba itu sendiri adalah beban operasional dan pendapatan operasional dari kegiatan operasional perbankan.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank, namun hasilnya tidak konsisten. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Novita (2015) menyebutkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sementara pada penelitian Anisah Lubis (2018) menyebutkan CAR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka perlu dilakukan penelitian ulang.

Financing Deposit Ratio (FDR) yang diteliti Novita (2015) yang menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Sedangkan penelitiannya Thiya (2012) mengatakan FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah. berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian ulang.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diteliti Daniariga (2010) menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Sedangkan penelitiannya Purwana (2009) mengatakan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian ulang

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga sehingga perlu dilakukan penelitian ulang. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Financing Deposit Ratio* dan *Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko seperti pembiayaan yang di berikan (Dendawijaya, 2000).

Financing Deposit Ratio adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan (dendawijaya, 2000).

Biaya operasioanal dan pendapatan operasional adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional bank. Semakin besar BOPO maka akan terlihat semakin kecilnya kinerja keuangan atau mengalami penurunan kinerja pada perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (dendawijaya, 2000).

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek pertumbuhan labanya dapat menggunakan beberapa teknik analisis yang seperti mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan labanya dan termasuk kondisi keuangan di masa depan dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan serta prospek pertumbuhan labanya dapat dilihat dengan analisis rasio keuangan. Tabel 1.1 berikut merupakan perkembangan rasio-rasio keuangan pada bank umum syariah dari tahun 2015 – 2017 :

Tabel 1.1

Rata-rata rasio CAR, LDR dan BOPO Bank Umum Syariah 2015 – 2017

Rasio	Tahun		
	2015	2016	2017
CAR (%)	15,02	16,63	17,91
FDR (%)	88,3	85,99	79,65
BOPO (%)	97,01	96,22	94,91
PERT.LABA	0,03	0,17	0,47

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) 2015 – 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang berdasarkan tabel di atas bahwa rasio CAR mengalami peningkatan di tahun 2016 – 2017 setelah mengalami penurunan di tahun 2015, sehingga diketahui bahwa pada tahun-tahun tersebut bank umum syariah mampu menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Lukman Dendawijaya (2000) mengatakan jika nilai CAR semakin tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Diketahui bahwa rasio CAR mengalami peningkatan di tahun 2015 -2017 dengan diikuti kenaikan pertumbuhan laba, hal ini sejalan dengan penelitian yang menjukan CAR berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Novitasari, 2015).

Rasio profitabilitas berikutnya yaitu FDR (*Financing Deposit Ratio*) dari tahun 2015 – 2016 mengalami capaian rasio yang terbilang cukup aman disekitaran 88,30% sampai 85,99%. Hal ini telah disepakati oleh sebagian praktisi perbankan yang menyepakati batas aman FDR suatu

bank adalah 85%. Namun batas toleransi berkisar 85% - 100%, adapun menurut Kasmir (2000) batas aman untuk FDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110-115 %. FDR berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Namun pada tahun 2017 FDR perbankan syariah mengalami penurunan rasio sekitar 79,65%. Sehingga diketahui bahwa pada tahun tersebut bank syariah menunjukkan kurangnya ke efektifitas dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga capaian rasio di tahun tersebut terbilang tidak cukup aman. Sementara itu pertumbuhan laba dari tahun 2015 – 2017 mengalami trend yang sangat baik dimana Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan yang sangat signifikan, hal ini sejalan dengan teori FDR semakin optimal capaian rasio FDR semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan yang memberi dampak terhadap peningkatan laba (Dendawijaya, 2000).

Rasio profitabilitas seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2015 - 2017 kinerja perusahaan/bank dapat dikatakan tidak baik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dikarenakan BOPO menunjukkan persentase yang melebihi batasan rasio yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu tidak melebihi 90% yang mengindikasikan bahwa bank tidak baik atau tidak efesiensi bank mengendalikan biaya operasionalnya. Pada tahun 2015 - 2017 persentase BOPO pada bank syariah di atas presentase 90% yang telah di tetapkan oleh Bank Indonesia dengan rasio sekitaran 97,01% - 94,91% menunjukkan persentase yang sangat tinggi yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi presentase BOPO Bank Syariah maka tidak efisiensi bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya (Dendawijaya, 2000). Sementara itu pertumbuhan laba dari tahun 2015 – 2017 mengalami trend secara fluktuatif, hal ini bertentangan dengan teori BOPO yang menunjukkan semakin besar rasio BOPO maka semakin tidak efesien kinerja perbankan yang mengakibatkan peningkatan pada laba sehingga menarik untuk di teliti.

Kondisi perekonomian di Indonesia yang kurang baik akan memberi dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah. Oleh

karna itu, banyak aspek – aspek yang perlu diperhatikan oleh bank syariah untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Maka penelitian ini ditujukan untuk mengungkap faktor yang menyebabkan perlambatan pada pertumbuhan keuntungan pada bank syariah dengan menganalisis rasio *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah.

Pada penelitian ini akan melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan - temuan empiris mengenai pengaruh *CAR*, *FDR*, dan *BOPO*, sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah. Objek penelitian adalah Tujuh perbankan yang telah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *CAR* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah periode Januari 2015 – Desember 2017 ?
2. Bagaimana pengaruh *FDR* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah periode Januari 2015 – Desember 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh *BOPO* terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah periode Januari 2015 – Desember 2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah Januari 2015 – Desember 2017 secara bersama – sama ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *CAR* terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 – 2017.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *FDR* terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 – 2017.

- c. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 – 2017.
- d. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 – 2017.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya hasil yang di peroleh dalam peneltiian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Manfaat teoritis :
 - Penelitian ini memberikan informasi khususnya bagi dunia pendidikan dan perbankan terutama meberikan teori – teori tentang permasalahan kinerja keuangan yang di ukur dari pertumbuhan laba.
 - Penelitian ini dapat dijadikan bahan regerensi khususnya bagi penulisan di masa yang akan datang di bidang pertumbuhan laba.
 - Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran,serta menambah wawasan penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- b. Manfaat praktis :
 - Bagi instansi yang bersangkutan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan operasional perbankan terutama dalam menghadapi berbagai perekonomian yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun, khususnya bagi perbankan syariah untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memaksimalkan kinerja keuangan perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan kajian-kajian penelitian terdahulu dan menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dan menjelaskan teori yang digunakan dalam menganalisis tingkat persaingan dan daya tarik pasar. Selain itu dalam bab ini diuraikan pula mengenai kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, teknik dan metode pengumpulan data dan juga teknik analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini mengkaji pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah. Penelitian sejenis, telah dilakukan para peneliti lain sebelumnya, Diantaranya:

Pertama, Triwahyuningtyas & Ismail (2013) pada penelitiannya yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Mengatakan adanya faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia baik dari segi faktor keuangan ataupun non keuangan. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan analisis CAMELS yang menilai kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis didapat bahwa terdapat banyak Bank Syariah masuk dalam kategori kurang sehat dikarenakan Bank Syariah belum mampu menggunakan modal yang dimilikinya untuk pembiayaan kepada pihak ketiga secara optimal sehingga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Kedua, Farida Shinta Dewi, Rina Arifati dan Rita Andini (2016) Pada penelitiannya yang berjudul *Analysis Of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG To Bank Profitability*. menyatakan adanya pengaruh CAR, ROA, LDR, ukuran perusahaan, NPL, dan CGC terhadap profitabilitas bank. penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, termasuk analisis statistik deskriptif, uji regresi, dan analisis model kebaikan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah bank komersial konvensional yang

terdaftar di Bursa Efek yang menerbitkan laporan tahunan selama periode observasi (2010-2013). hasil penelitian ini menunjukkan pengujian capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap return on asset (ROA), pendapatan operasional dan biaya operasi berpengaruh negatif terhadap return on assets (ROA). Sedangkan rasio loan to deposits, nonperforming loan dan good corporate governance (GCG) tidak berpengaruh pada return on assets (ROA). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return on asset (ROA). Sedangkan variabel CAR, LDR, ROA, ukuran perusahaan, NPL, dan GCG mampu menjelaskan ROA sebesar 46,7%.

Ketiga, M. Iqbal Notoatmojo dan Anita Rahmawaty (2016) pada Penelitiannya yang berjudul *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010 – 2014*. menyatakan adanya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return on Equity (ROE), Return On Asset (ROA), FinancingDeposit Ratio (FDR), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Metode uji analisis regresi data panel dengan model estimasi Fixed Effect, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program Eviews 8.0. Hasil penelitian ini menunjukkan uji t bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan, NPF berpengaruh negative signifikan, ROE berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan adjusted R^2 sebesar 0,9646.

Keempat, Dian Rahma Novitasari (2015) pada penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2014*. menyatakan Rasio keuangan CAR, NPF, ROA, dan FDR

digunakan sebagai rasio pengaruh kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan Metode data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini dalam uji simultan menunjukkan bahwa *CAR*, *NPF*, *ROA*, dan *FDR* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *CAR* dan *FDR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi *NPF* dan *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan.

Kelima, N.Hakim, H.Rafsanjani (2016), pada penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia*. Menyatakan bahwa tingkat rasio kesehatan bank yang diukur dengan *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* dapat meningkatkan profitabilitas industri Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16. Hasil dari penelitian ini *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* terhadap *ROA* yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. *CAR* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *FDR* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan *BOPO* yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*.

Keenam, Asma' Rashidah Idris (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Determinant Of Islamic Banking Intitutions Profitability in Malaysia*. menyebutkan untuk menguji faktor-faktor penentu profitabilitas bagi Lembaga Perbankan Islam di Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel Generalized Least Square (GLS), menggunakan data kuartalan dari sembilan bank Islam, yang terdiri dari bank-bank Islam asing dan lokal yang didirikan di Malaysia untuk periode 2007-2009. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa hanya ukuran bank yang signifikan dalam menentukan profitabilitas dengan hubungan positif. Dapat disimpulkan kemudian bahwa, meskipun ada banyak faktor penentu, hanya ukuran bank yang dapat memberi kepercayaan di mata konsumen. Untuk studi masa depan, disarankan untuk memiliki cakupan yang lebih luas di mana lembaga keuangan Islam Malaysia lainnya dan faktor yang lebih determinan dapat diperhitungkan.

Ketujuh, Thyas Rafelia, dan Moh. Didik Ardiyanto (2012) pada penelitiannya yang berjudul *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 – Agustus 2012*. Menyatakan untuk menguji pengaruh Adequacy Capital Ratio (CAR), Rasio Pembiayaan terhadap Deposito (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional untuk profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier yang bertujuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa CAR, FDR, NPF, dan OEOI berpengaruh terhadap ROE. Ada dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, FDR dan NPF. Variabel lain memiliki efek negatif yang signifikan adalah OEOI, sedangkan CAR negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kedelapan, Petar Kasavica dan Zoran Jović (2015) Pada Penelitiannya yang berjudul *Impact Of Asset Quality On Bank Profitability*. Menyatakan bertujuan mengeksplorasi dampak kualitas aset pada profitabilitas bank dalam kasus bank komersial di Serbia. Parameter yang dicakup sebagai indikator utama dari dampak pada profitabilitas adalah kematangan portofolio, peringkat klien, pinjaman NPL (Non Performa), cakupan efektif dari total portofolio dengan jaminan dan cakupan efektif portofolio NPL dengan jaminan. Penelitian ini menggunakan metode untuk menguji pengaruh parameter pada variabel dependen, penelitian ini menggunakan model regresi efek tetap. Keberhasilan model dipantau

melalui Kriteria Bayesian Schwarz di mana angka mutlak menunjukkan keberhasilan model - semakin rendah angkanya, semakin baik modelnya. Hasil pada penelitian ini menunjukkan cara dan intensitas dampak parameter yang dibahas pada margin profitabilitas. Model penelitian yang diterapkan juga berguna dalam menganalisis dampak kualitas aset pada profitabilitas bank komersial lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan dikarenakan objek penelitian dan tujuan hasil yang berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan BOPO (*Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah tahun 2010 – 2017.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Tujuan penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Endah Triwahyun- ingtyas dan Ismail, 2014. (<i>Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya</i>)	menyatakan adanya faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum Sya- riah di Indone- sia baik dari segi faktor keuangan ataupun non keuangan.	berdasarkan analisis didapat bahwa masih banyak Bank Syariah ma- suk dalam kategori ku- rang sehat hal ini dikar- nakan Bank Syariah be- lum mampu	Yang mem- bedakan penelitian penulis dan penelitian ini adalah penu- lis menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO se- bagai faktor pertumbuhan

			<p>menggunakan modal yang dimilikinya untuk pembiayaan kepada pihak ketiga secara optimal sehingga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.</p>	<p>laba Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman.</p> <p>Tujuan dalam penelitian penulis bahwa rasio CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank</p>
--	--	--	---	--

				Umum Sya- riah.
2.	Farida Shinta Dewi, Rina Arifati dan Rita Andani, 2016. (<i>Analysis Of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG To Bank Profitability</i>)	Menyatakan adanya pengaruh CAR, ROA, LDR, ukuran perusahaan, NPL, dan CGC terhadap profitabilitas bank.	hasil pen- gujian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mem- prediksi re- turn on asset (ROA). Se- dangkan vari- abel CAR, LDR, ROA, ukuran perus- ahaan, NPL, dan GCG mampu men- jelaskan ROA sebesar 46,7%.	Yang mem- bedakan penelitian penulis dan penelitian ini adalah penu- lis menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO se- bagai faktor pertumbuhan laba Bank Umum Sya- riah. Metode yang digunakan penulis ada- lah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9,Common effect model, Fixed Effect

				<p>Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman.</p> <p>Tujuan dalam penelitian penulis bahwa rasio CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah.</p>
3.	<p>M. Iqbal Notoatmojo dan Anita Rahmawaty, 2016. (<i>Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010 – 2014</i>)</p>	<p>Penelitian ini menyatakan adanya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return on Equity (ROE), Return On Asset</p>	<p>hasil penelitian ini menunjukkan uji t bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan, NPL berpengaruh negative signifikan, ROE berpengaruh</p>	<p>Yang membedakan penelitian penulis dan penelitian ini adalah penulis menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO sebagai faktor pertumbuhan</p>

		<p>(ROA), FinancingDe-posit Ratio (FDR), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) Perbankan Syariah di Indonesia.</p>	<p>negative tidak signifikan. Sedangkan hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan adjusted R2 sebesar 0,9646.</p>	<p>laba Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman. Tujuan dalam penelitian penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Independen terdiri dari</p>
--	--	---	---	---

				<p>CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), FDR (<i>Financing Deposit Ratio</i>) dan BOPO (<i>Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>). Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.</p>
4.	<p>Dian Rahma Novitasari, 2015. (<i>Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2014</i>)</p>	<p>Tujuan penelitian ini Rasio keuangan yang digunakan adalah CAR, NPF, ROA, dan FDR sebagai rasio pengaruh kesehatan bank terhadap</p>	<p>hasil pada penelitian ini uji parsial menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi</p>	<p>Yang membedakan penelitian penulis dan penelitian ini adalah penulis menggunakan rasio CAR, FDR, dan BOPO sebagai faktor</p>

		<p>pertumbuhan laba.</p>	<p>NPF dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan.</p>	<p>pertumbuhan laba Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman.</p> <p>Tujuan dalam penelitian penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Independen</p>
--	--	--------------------------	---	---

				terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) dan BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.
5.	N.Hakim, H.Rafsanjani, 2016. <i>(Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam</i>	dalam penelitiannya bahwa tingkat rasio kesehatan bank yang diukur dengan CAR,FDR, dan BOPO dapat meningkatkan profitabilitas industri	Hasil dari penelitian ini CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur	Yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis menggunakan indikator penilaian kinerja keuangannya yaitu CAR,FDR,

	<i>Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia)</i>	Bank Umum Syariah di Indonesia.	profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	dan BOPO, sebagai variabel independen dan variabel dependen sebagai pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman. Tujuan dalam penelitian
--	---	---------------------------------	---	--

				<p>penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Independen terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) dan BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.</p>
6.	Asma' Rashidah Idris, 2011.	penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya	Yang menjadi perbedaan dengan penelitian

	<p><i>(Determinant Of Islamic Banking Institutions Profitability in Malaysia)</i></p>	<p>penentu profitabilitas bagi Lembaga Perbankan Islam di Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia.</p>	<p>ukuran bank yang signifikan dalam menentukan profitabilitas dengan hubungan positif. Dapat disimpulkan kemudian bahwa, meskipun ada banyak faktor penentu, hanya ukuran bank yang dapat memberi kepercayaan di mata konsumen. Untuk studi masa depan, disarankan untuk memiliki cakupan yang lebih luas di mana lembaga keuangan Islam Malaysia</p>	<p>penulis yaitu Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji</p>
--	---	--	--	---

			lainnya dan faktor yang lebih determinan dapat diperhitungkan.	<p>Chow, Uji Hausman.</p> <p>Tujuan dalam penelitian penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.</p> <p>Variabel Independen terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) dan BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).</p> <p>Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.</p>
--	--	--	--	---

7.	Thyas Rafelia, dan Moh. Didik Ardianto, 2013. (<i>Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008 – Agustus 2012</i>)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Adequacy Capital Ratio (CAR), Rasio Pembiayaan terhadap Deposito (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk profitabilitas Bank Islam Mandiri.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, FDR, NPF, dan OEOI berpengaruh terhadap ROE. Ada dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, FDR dan NPF. Variabel lain memiliki efek negatif yang signifikan adalah OEOI, sedangkan CAR negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.	Yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis yaitu peneliti menguji pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah. Alat yang dijadikan sebagai pertumbuhan laba yaitu dilihat dari indikator penilaian kinerja keuangannya yaitu CAR, FDR, dan BOPO. Sampel yang digunakan enam bank umum sya-
----	--	---	---	--

B. Landasan Teori

				<p>riah yang terdaftar di OJK tahun 2015 – 2017. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman.</p> <p>Tujuan dalam penelitian penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Independen</p>
--	--	--	--	---

				terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) dan BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.
8.	Petar Kasavica dan Zoran Jović, 2015. (<i>Impact Of Asset Quality On Bank Profitability</i>)	Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dampak kualitas aset pada profitabilitas bank dalam kasus bank komersial di Serbia. Parameter yang dicakup	Hasil pada penelitian ini menunjukkan cara dan intensitas dampak parameter yang dibahas pada margin profitabilitas. Model penelitian	Yang menjadi perbedaan dengan penelitian penulis yaitu peneliti menguji pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap pertumbuhan laba bank

		<p>sebagai indikator utama dari dampak pada profitabilitas adalah kematangan portofolio, peringkat klien, pinjaman NPL (Non Performa), cakupan efektif dari total portofolio dengan jaminan dan cakupan efektif portofolio NPL dengan jaminan.</p>	<p>yang diterapkan juga berguna dalam menganalisis dampak kualitas aset pada profitabilitas bank komersial lainnya.</p>	<p>umum syariah. Alat yang dijadikan sebagai pertumbuhan laba yaitu dilihat dari indikator penilaian kinerja keuangannya yaitu CAR, FDR, dan BOPO. Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode model regresi data Panel Eviews 9, Common effect model, Fixed Effect Model, Random effect Model, Uji Chow, Uji Hausman.</p>
--	--	--	---	--

				<p>Tujuan dalam penelitian penulis independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel Independen terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing Deposit Ratio) dan BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Sedangkan variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah.</p>
--	--	--	--	---

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil kegiatan ekonomi yang dicapai oleh perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (lab/profit) secara efisien dan efektif, yang menjadi tolak ukur perkembangannya untuk melakukan analisis terhadap data – data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

2. Pertumbuhan Laba

Laba adalah indicator yang penting dalam mengukur keberhasilan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Tetapi untuk tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan pada laba. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Pramuka, 2000).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Keterangan : Laba bersih tahun_t = Laba bersih tahun berjalan
 Laba bersih tahun_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, *income* (penghasilan) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada

periode tertentu dengan biaya - biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Hamidu, 2013). Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba. Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya (Hamidu, 2013).

3. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR dikenal sebagai rasio aset yang menyediakan modal untuk kepentingan operasi perusahaan perbankan sebagai penampung risiko kerugian dana akibat aktivitas bank (dendawijaya, 2000). Modal merupakan faktor utama bagi suatu perusahaan perbankan untuk mengembangkan pertumbuhan suatu usaha. Pemenuhan kebutuhan rasio modal minimal bank atau di kenal CAR ditentukan oleh BIS (*Bank For International Settlement*) sebesar 8%. Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan rumus : $(\text{Modal} : \text{ATMR}) \times 100\%$. Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) adalah jumlah yang dimiliki perusahaan perbankan yang mengandung risiko. Modal terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan modal Pelengkap (Tier 2), dimana besarnya modal Pelengkap yang diperhitungkan maksimal 100% dari besarnya Modal Inti. Jika dimasukkan risiko pasar dan risiko operasional, maka kedua risiko ini akan menambah ATMR, rasio CAR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

4. Financing to Deposits Ratio (FDR)

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan perbandingan jumlah pembiayaan kredit yang diberikan dengan simpanan masyarakat (Kuncoro, 2002). Dalam perbankan syariah *loan to deposit ratio* biasa disebut sebagai *financing to deposit ratio*, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga+modal inti}} \times 100\%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dianggap sehat apabila FDR-nya antara 85% – 110%. Pada gilirannya bahwa semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko kredit (Siamat, 1993).

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda – beda tergantung antara lain pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karenanya untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan salah satunya FDR perlu diteliti apakah bank telah memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti misalnya memenuhi *commitment loan*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank dan sebagainya. Hasil pengukuran tadi kemudian dibandingkan dengan target dan limit likuiditas yang telah ditetapkan. Dengan demikian akan diketahui apakah bank mengalami kesulitan likuiditas ataukah kelebihan likuiditas (Kuncoro, 2002).

5. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO termasuk rasio rentabilitas (*earnings*). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapa-

tan operasional (Kuncoro, 2002). Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Menurut (Siamat, 1993), Rasio BOPO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya oprasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

C. Hipotesis

Berdasarkan hipotesis, maka dapat dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a) yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Secara Parsial

- 1) H_0 :: $\beta_1 = 0$; CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
 H_a :: $\beta_1 \neq 0$; CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 2) H_0 :: $\beta_2 = 0$; FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
 H_a :: $\beta_2 \neq 0$; FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 3) H_0 :: $\beta_3 = 0$; BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
 H_a :: $\beta_3 \neq 0$; BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

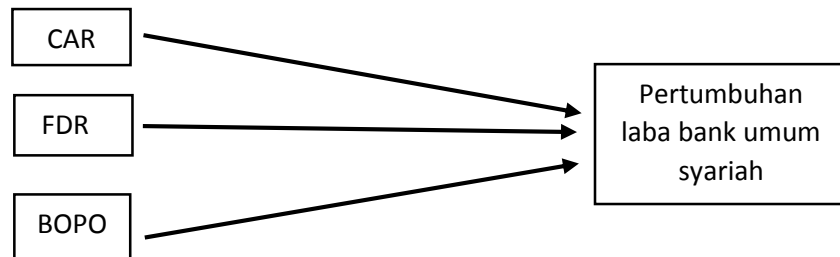
2. Secara Simultan

- 1) H_0 : $\beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$; CAR, FDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 2) H_a : $\beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$; CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

D. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel independent yang berupa CAR, FDR dan BOPO terhadap variabel dependent yang berupa pertumbuhan laba bank umum syariah tahun 2015 – 2017.

Gambar 1.1
Kerangka berfikir



Sumber : *Dikembangkan dari berbagai jurnal*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

B. Tempat, dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian ini pada bulan Maret 2018 – Juli 2018. Penelitian ini hanya melakukan penelitian periode Januari 2015 – Desember 2017 pada Tujuh Bank Umum Syariah yang terdaftar di website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mempublikasikan Data Laporan Keuangan Bulanan Perbankan Syariah periode 2015 – 2017 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

C. Poupalasi dan Sampel

Populasinya dan Sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 – 2017. Pada penelitian ini sampelnya dipilih dengan menggunakan Purpose Sampling. Variabel Independen terdiri dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan BOPO (*Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasiona*). Sedangkan variabel

dependennya yaitu pertumbuhan laba bank syariah. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non-probability* sampling yang didalamnya dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. *convenience* yaitu yang sifatnya subjektif peneliti karena dianggap memadai atau mencukupi (M. Burhan Bungin, 2005). Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah yang secara lengkap menerbitkan Laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2017.
2. Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan atau Otoritas Jasa Keuangan.
3. Perbankan Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan BOPO (*Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*).
4. Bank tersebut memiliki kelengkapan data pada laporan keuangan selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 Bank umum syariah yang termasuk dalam sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian Perbankan Syariah Di Indonesia

NO.	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank Syariah Bukopin
6	Bank Mega Syariah

7	Bank Panin Syariah
---	--------------------

Sumber : *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK, 2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah data-data dari website resmi Perbankan Syariah terkait dan dari website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mempublikasikan Data Laporan Keuangan Bulanan Perbankan Syariah periode 2015 – 2017 (Otoritas Jasa Keuangan , 2017).

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan untuk sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara (Bungin, 2005). Pool Data merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Pada penelitian ini data diperoleh melalui website resmi Perbankan Syariah terkait dan dari website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mempublikasikan Data Laporan Keuangan Bulanan Perbankan Syariah periode 2015 – 2017 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini peneliti akan mendiskripsikan analisis variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui gambaran umum variabel-variabel yang digunakan.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda karena variabel independent dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknis analisis regresi berganda merupakan teknik uji

yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Persamaan regresi berganda dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = pertumbuhan laba bersih bank umum syariah (Selisih laba periode t dikurangkan dengan t-1 dibagi dengan t-1)
- a = konstanta persamaan regresi
- X_1 = variabel independent (CAR)
- X_2 = variabel independent (FDR)
- X_3 = variabel independent (BOPO)
- b_1, b_2, b_3 = angka atau koefisien regresi berganda
- ϵ = Error (kesalahan pengganggu)

Penelitian ini variabel dependent yaitu pertumbuhan laba dipengaruhi oleh 3 variabel independent yaitu *CAR*, *FDR*, dan *BOPO*. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji T hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan

mempunyai distribusi normal (Widarjono, 2005, p. 53). Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Widarjono, 2005, p. 53) :

- Histogram
- Jarque-Bera (J-B)

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *Jarque-Bera* hipotesis pada uji ini apabila nilai probabilitas < nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai probabilitas > nilai signifikansi (0.05) maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal (Widarjono, 2005, p. 53).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya hubungan linrar variabel independen (Winarno, 2007). Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu :

- Jika angka toleransi di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- Jika angka toleransi di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *white*. Hipotesis uji *white* adalah Apabila nilai

probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > \text{nilai signifikansi (0.05)}$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < \text{nilai signifikansi (0.05)}$ maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas dalam model (Widarjono, 2005).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika nilai hitung d hitung lebih besar dari d_U table Durbin-Watson dan lebih kecil dari $4-d_U$ ($d_U < d < 4-d_U$), maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi (Widarjono, 2005).

Nilai d akan berada di kisaran $0 - 4$. Apabila d berada diantara $1,54$ dan $2,46$ maka tidak ada autokorelasi dan apabila nilai d ada diantara 0 hingga $1,10$ dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi positif dan bila lebih dari $2,90$ dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negative (Abdullah Winarno, 2009).

4. Model Regresi data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan melalui beberapa uji model pendekatan yaitu :

a. Fixed Effect Model

Model Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Fixed effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu (*time invariant*) (Widarjono, 2005, p. 253). model Fixed effect adalah sebagai berikut (Widarjono, 2005, p. 253) :

Dimana	: $Y_{it} = \beta_{0i} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$
Y_{it}	: variabel dependen pada unit observasi ke-I dan waktu ke-t
β	: koefisien arah
β_{0i}	: intersept model regresi pada unit observasi ke-i
βX_{it}	: variabel independen pada observasi ke-i dan waktu ke-t
ε_{it}	: komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

b. Random effect Model

Effect random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar obeej (Winarno, 2007).

Model dengan menggunakan estimasi random effect adalah sebagai berikut (Winarno, 2007):

Dimana	: $Y_{it} = \beta_{0i} + \beta X_{it} + u_i + \varepsilon_{it}$
Y_{it}	: variabel dependen pada unit observasi ke-I dan waktu ke-t
β	: koefisien arah
β_{0i}	: intersept model regresi pada unit observasi ke-i
βX_{it}	: variabel independen pada observasi ke-i dan waktu ke-t
u_i	: komponen error pada unit observasi ke-i

ε_{it} : komponen eror pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

5. Pengujian model

Dalam menentukan model pendekatan regresi data panel yang tepat, maka dilakukan pengujian terhadap dua model regresi data panel dengan uji berikut (Sriyana, 2014):

a. Uji Chow

Untuk menentukan apakah model pendekatan yang akan digunakan common effect atau fixed effect digunakan uji chow. Hal ini untuk melihat nilai probabilitasnya adapun hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah (Sriyana, 2014) :

H_0 : menggunakan pendekatan common effect

H_a : menggunakan pendekatan fixed effect

Apabila nilai probabilitas > nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$)
maka H_0

diterima atau model yang digunakan adalah pendekatan common effect. Jika nilai probabilitas < nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak atau model yang digunakan adalah pendekatan fixed effect.

b. Uji Hausman

Dalam menentukan menentukan apakah model yang akan digunakan fixed effect atau random effect digunakan uji hausman. Hal ini untuk melihat nilai probabilitasnya adapun hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah (Sriyana, 2014) :

H_0 : menggunakan pendekatan random effect

H_a : menggunakan pendekatan fixed effect

Apabila nilai probabilitas $>$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima atau model yang digunakan adalah pendekatan random effect. Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak atau model yang digunakan adalah pendekatan fixed effect (Sriyana, 2014).

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di maksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005) Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika probabilitas (sig) $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika tingkat probabilitas (sig) $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Widarjono, 2005). Uji ini menggunakan aplikasi Eviews 9 dapat diketahui bahwa hasil estimasi model terpilih dengan cara melihat probabilitas F-statistik, sehingga tidak perlu lagi pengujian dengan menggunakan metode hitung lain. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah (Widarjono, 2005):

1. $H_0: \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$; CAR, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. $H_a: \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$; CAR, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Widarjono, 2005). Pengujian dilakukan

dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam uji t, terdapat kriteria keputusan yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 tidak diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 diterima. Jika tingkat signifikan di bawah 0,05 maka h_0 diterima (Widarjono, 2005). Uji ini menggunakan Eviews 9 bahwa dapat diketahui hasil estimasi model terpilih dengan melihat pada probabilitas dari setiap variabel independen, sehingga tidak lagi dilakukan pada pengujian dengan menggunakan metode hitung lain. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah (Widarjono, 2005):

1. $H_0:: \beta_1 = 0$; CAR tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 $H_a:: \beta_1 \neq 0$; CAR signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. $H_0:: \beta_2 = 0$; FDR tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 $H_a:: \beta_2 \neq 0$; FDR signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. $H_0:: \beta_3 = 0$; BOPO tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 $H_a:: \beta_3 \neq 0$; BOPO signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

7. Persamaan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah (Widarjono, 2005):

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

β_{0i} : konstanta model regresi pada unit observasi ke i

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

- ε_{it} : standar error pada unit observasi ke i dan waktu ke t
 Y_{it} : Pertumbuhan Laba
 X_{1it} : CAR pada unit observasi ke i dan waktu ke t
 X_{2it} : FDR pada unit observasi ke i dan waktu ke t
 X_{3it} : BOPO pada unit observasi ke i dan waktu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini akan menjelaskan analisis pada data yang berkaitan antara *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* dengan Pertumbuhan Laba. Pada bagian ini juga akan menjelaskan mengenai analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil pengujian pada penelitian ini. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2013 dan *Eviews* versi 9.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan laporan keuangan triwulanan selama periode 2015 - 2017. Data dapat diperoleh melalui *website* masing masing Bank Umum Syariah maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017).

Populasi yang digunakan beberapa Bank Umum Syariah dengan kelengkapan data laporan keuangan bank selama periode yang ditentukan peneliti, yaitu sebanyak 7 Bank Umum Syariah periode 2015 - 2017.

B. Profil Perusahaan

a. Bank BNI Syariah

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam Corporate Plan UUSBNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat (PT BNI Syariah, 2012).

b. Bank Bukopin Syariah

PT. Bank Syariah Bukopin sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk. diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008 (P. B. Syariah, 2008).

c. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, 60 sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah (www.megasyariah.co.id).

d. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional

secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam (www.brisyariah.co.id).

e. Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp106 miliar (Muamalat, 2011).

f. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia (Mandiri, 1999).

g. Bank Panin Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syaria Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009 (P. P. B. Syariah, 2009).

C. Analisa Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini akan mengdeskripsikan data masing – masing variabel yang menampilkan karakteristik pada sampel yang digunakan pada penelitian ini. Karakteristik meliputi sebagai berikut :

- Nilai rata-rata sampel
- Nilai maksimum
- Nilai minimum

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu pertumbuhan Laba, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan BOPO (*Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*). Perhitungan masing – masing data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Pertumbuhan Laba

Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasikan pada transaksi periode tertentu dengan biaya - biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Hamidu, 2013)

Tabel 4.1

Deskripsi rata – rata Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah

Nama Bank	Triwulan	2015	2016	2017
BNI SYA- RIAH	I	0.32	0.65	0.03
	II	0.50	0.46	0.13
	III	0.51	0.37	0.15
	IV	0.40	0.21	0.11
BANK BUKOPIN SYARIAH	I	0.96	2.27	-0.59
	II	1.05	1.09	-0.71
	III	3.00	0.59	-0.82
	IV	2.27	0.18	-0.95
BANK PANIN SYARIAH	I	0.74	-0.86	3.79
	II	0.15	-0.72	0.84
	III	-0.08	-0.59	-0.13
	IV	-0.24	-0.64	-0.13
BANK MEGA SYARIAH	I	-0.23	2.46	-0.59
	II	-0.47	3.03	-0.57
	III	-0.01	6.41	-0.50
	IV	-0.30	8.06	-0.34
BANK BRI SYARIAH	I	0.26	0.70	-0.23
	II	24.23	0.50	-0.22
	III	11.86	0.39	-0.01
	IV	17.65	0.39	-0.41
BANK MUAMA- LAT	I	-0.55	-0.62	-0.51
	II	-0.50	-0.71	-0.02
	III	2.62	-0.67	-0.10
	IV	0.30	0.08	-0.68
BANK MANDIRI SYARIAH	I	0.26	0.70	-0.23
	II	24.23	0.50	-0.22
	III	11.86	0.39	-0.01
	IV	17.65	0.39	-0.41
Rata – rata		4.23	0.89	1.62
Minimum		-0.55	-0.86	-0.95
Maximum		24.23	8.06	0.15

Sumber : data diolah (2015 -2017)

Berdasarkan hasil perhitungan pertumbuhan laba masing masing bank, pertumbuhan laba terendah terjadi di tahun 2017 sebesar -0.95 %

oleh Bank Bukopin Syariah, sedangkan tertinggi pertumbuhan labanya yaitu Bank BRI Syariah di tahun 2015 mencapai 24,23 %.

Rata – rata pada tingkat pertumbuhan laba bank syariah umum yang terjadi pada tahun 2015 – 2017 mengalami penurunan. Penurunan ini dapat terjadi dikarenakan adanya kenaikan biaya penghapusan kredit atau pembiayaan yang mengalami pemburukan pada tahun tersebut. Penurunan laba pada bank syariah umum tidak hanya dari faktor pembiayaan saja, namun disebabkan oleh faktor likuiditas yang ketat dan terjadinya penurunan pada prospek bisnis yang memaksa bank untuk mengurangi penyaluran kredit atau pembiayaan agar asset produktif berjalan dengan baik.

b. *CAR (Capital Adequacy Ratio)*

CAR dikenal sebagai rasio aset yang menyediakan modal untuk kepentingan operasional perusahaan perbankan sebagai penampung risiko kerugian dana akibat aktivitas operasi bank (dendawijaya, 2000). Modal merupakan faktor utama bagi suatu perusahaan perbankan untuk mengembangkan pertumbuhan suatu usaha. Pemenuhan kebutuhan rasio modal minimal bank atau di kenal CAR ditentukan oleh BIS (*Bank For Internasional Settlement*) sebesar 8%. Rasio CAR diperoleh dengan menggunakan rumus : $(\text{Modal} : \text{ATMR}) \times 100\%$. Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) adalah jumlah yang dimiliki perusahaan perbankan yang mengandung risiko. Modal terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan modal Pelengkap (Tier 2), dimana besarnya modal Pelengkap yang diperhitungkan maksimal 100% dari besarnya Modal Inti (dendawijaya, 2000).

Tabel 4.2
Deskripsi rata – rata rasio Capital Adequacy Ratio

Nama Bank	Triwulan	2015	2016	2017
BANK BNI SYA- RIAH	I	15.61	15.85	14.44
	II	15.29	15.56	14.33
	III	15.52	15.82	14.9
	IV	15.52	14.92	20.14
BANK BUKOPIN SYARIAH	I	14.5	15.62	16.71
	II	14.1	14.82	16.41
	III	16.26	15.06	18.68
	IV	16.31	17	19.2
BANK PANIN SYARIAH	I	24.71	19.77	18.04
	II	21.17	19.51	16.41
	III	21.44	19.86	16.83
	IV	20.3	18.17	11.51
BANK MEGA SYARIAH	I	15.62	22.22	25.76
	II	16.54	22.86	20.89
	III	17.81	22.97	21.94
	IV	18.74	23.53	22.19
BANK BRI SYARIAH	I	13.21	14.66	21.14
	II	11.03	14.06	20.38
	III	13.82	14.3	20.98
	IV	13.94	20.63	20.29
BANK MUAMA- LAT	I	14.57	12.1	12.83
	II	14.91	12.78	12.94
	III	13.71	12.75	11.58
	IV	12.36	12.74	13.62
BANK MANDIRI SYARIAH	I	12.63	13.39	14.4
	II	11.97	13.69	14.37
	III	11.84	13.5	14.92
	IV	12.85	14.01	15.89
Rata – rata		15.58	16.51	17.20
Minimum		11.03	12.10	11.51
Maximum		24.71	23.53	25.76

Sumber : data diolah (2015 -2017)

Berdasarkan perhitungan rasio *CAR* terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 11.03% oleh Bank BRI Syariah, sedangkan rasio *CAR*

tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 25.76% oleh Bank Mega Syariah. Rata – rata rasio CAR pada tahun 2015 – 2016 mengalami peningkatan lalu mengalami penurunan pada tahun 2017. Lukman Dendawijaya (2000) mengatakan jika nilai CAR semakin tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Diketahui bahwa rasio CAR mengalami peningkatan di tahun 2015 -2016, CAR mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan laba menunjukkan trend turun. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada dana pihak ketiga yang di kumpulkan oleh bank syariah.

c. FDR (*Financing Deposit Ratio*)

FDR (Financing Deposit Ratio) merupakan rasio antara jumlah kredit yang disalurkan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Nilai *FDR* ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan (dendawijaya, 2000).

Tabel 4.3

Deskripsi rata – rata rasio Financing Deposit Rasio

Nama Bank	Triwulan	2015	2016	2017
BANK BNI SYARIAH	I	90.1	86.26	82.32
	II	96.65	86.92	84.44
	III	89.65	85.79	81.4
	IV	91.94	84.57	80.21
BANK BUKOPIN SYARIAH	I	95.12	92.14	91.58
	II	93.82	92.25	89.42
	III	91.82	87.95	84.24
	IV	90.56	88.18	82.44
BANK PANIN SYARIAH	I	93.27	94.03	90.34
	II	97.58	89.6	92.48
	III	96.1	89.14	94.25
	IV	96.43	91.99	86.95
	I	95.21	95.85	97.56

BANK MEGA SYARIAH	II	94.92	95.97	96.06
	III	98.86	98.13	91.57
	IV	98.49	95.24	91.05
BANK BRI SYARIAH	I	88.24	82.73	77.56
	II	92.05	87.92	76.79
	III	86.61	83.98	73.14
	IV	84.16	81.42	71.87
BANK MUAMALAT	I	95.11	97.3	90.93
	II	99.05	99.11	89
	III	96.09	95.47	86.14
	IV	90.3	95.13	84.41
BANK MANDIRI SYARIAH	I	81.67	80.16	77.75
	II	85.01	82.31	80.03
	III	84.49	80.4	78.29
	IV	81.99	79.19	77.66
Rata - rata		91.97	89.25	85.00
Minimum		81.67	79.19	77.56
Maximum		99.05	99.11	97.56

Sumber : data diolah (2015 – 2017)

Berdasarkan perhitungan rasio FDR terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 79.19% oleh Bank BRI Syariah, sedangkan rasio FDR tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 99.11% oleh Bank Muamalat. Rata – rata rasio FDR pada tahun 2015 – 2017 mengalami mengalami penurunan. Lukman Dendawijaya (Lukman Dendawijaya, 2000) mengatakan FDR semakin optimal dalam capaiannya, maka rasio FDR semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit yang memberi dampak terhadap peningkatan laba. Hal ini terjadi karena bank syariah umum mengalami kualitas yang memburuk pada aktiva produktif dikarenakan bank syariah lebih bersifat defense pada tahun tersebut untuk menjaga likuiditasnya.

d. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan

operasional. Semakin besar BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (dendawijaya, 2000).

Tabel 4.4

Deskripsi rata – rata biaya oprasional terhadap pendapatan oprasional

Nama Bank	Triwulan	2015	2016	2017
BANK BNI SYA- RIAH	I	89.87	85.37	87.29
	II	90.39	85.88	86.5
	III	91.6	86.28	87.62
	IV	89.63	87.67	87.62
BANK BUKOPIN SYARIAH	I	96.1	88.95	94.12
	II	94.78	89.88	95.44
	III	93.14	89.74	96.54
	IV	91.99	91.76	99.2
BANK PANIN SYARIAH	I	79.19	98.14	91.56
	II	88.8	96.51	95.26
	III	89.57	95.91	96.87
	IV	89.29	96.17	21.4
BANK MEGA SYARIAH	I	110.53	84.92	88.82
	II	104.8	89.07	88.8
	III	102.33	89.5	89.42
	IV	99.51	88.16	89.16
BANK BRI SYARIAH	I	96.2	90.7	93.67
	II	93.84	90.41	92.78
	III	93.91	90.99	92.03
	IV	93.79	91.33	95.24
BANK MUAMA- LAT	I	93.37	97.32	98.19
	II	94.84	99.9	97.4
	III	96.26	98.89	98.1
	IV	97.41	97.76	97.68
BANK MANDIRI SYARIAH	I	91.57	94.44	93.82
	II	96.16	93.76	93.89
	III	97.41	93.93	94.22
	IV	94.78	94.12	94.44
Rata – rata		94.32	92.05	90.61
Minimum		79.19	85.37	21.40

Maximum	110.53	98.89	98.19
---------	--------	-------	-------

Sumber : data diolah (2015 -2017)

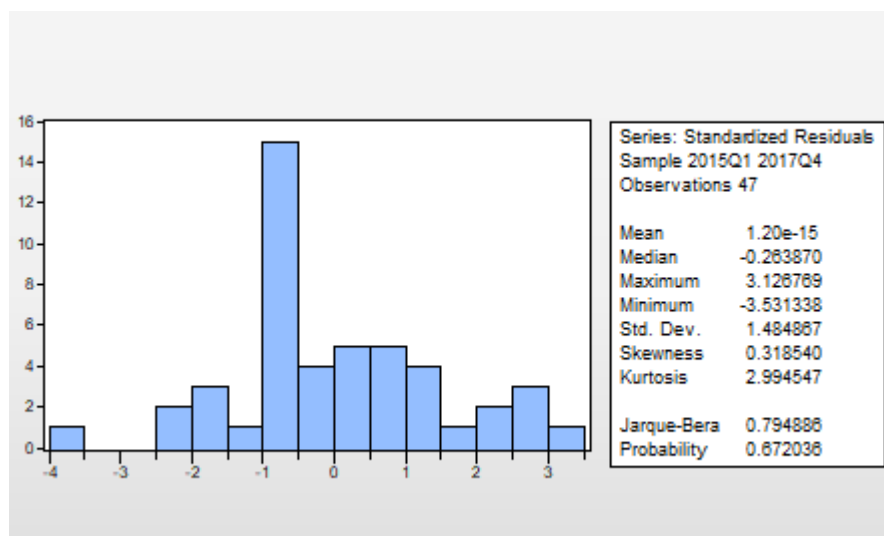
Berdasarkan perhitungan rasio *BOPO* terendah terdapat pada tahun 2016 sebesar 84.92% pada Bank Mega Syariah, sedangkan rasio *BOPO* tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 110.53% oleh Bank Mega Syariah. Rata – rata rasio *BOPO* pada tahun 2015 – 2017 mengalami penurunan. Secara teoritis, semakin kecil rasio *BOPO* maka menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Daniariga, 2010). Hal ini terjadi dikarenakan bank syariah mulai mengurangi biaya pencadangan karena kualitas kredit membaik sehingga biaya operasional mengalami penurunan.

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1

Grafik Hasil Uji Normalitas



Sumber : output Eviews (data diolah)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai *probability Jarque-Bera* lebih > nilai signifikan ($0.672036 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/09/18 Time: 22:54
Sample: 1 84
Included observations: 84

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CAR	0.024508	24.25282	1.036080
FDR	0.006712	186.5224	1.038865
BOPO	0.003486	105.2934	1.011567
C	77.78627	272.9615	NA

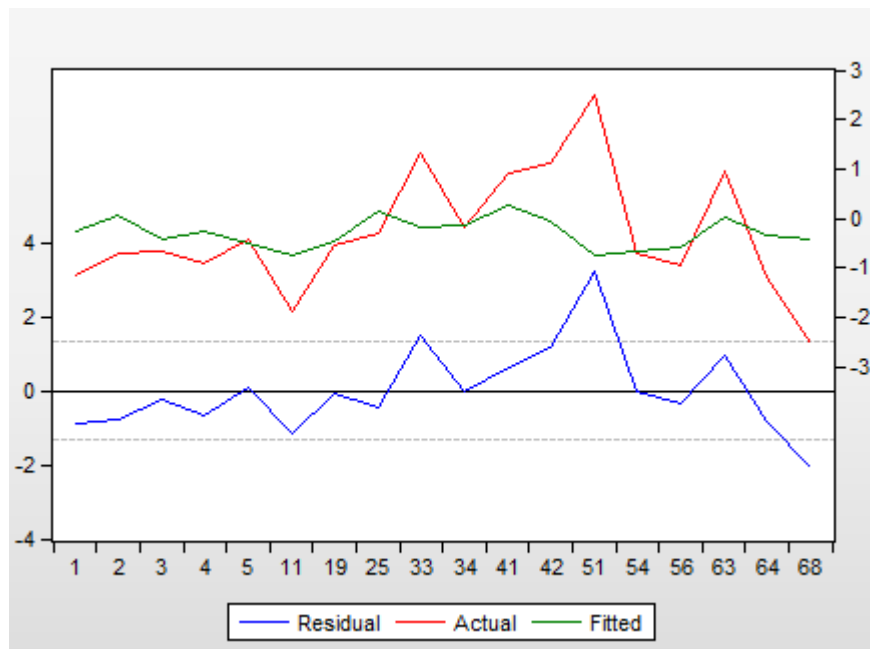
Sumber : *output Eviews* (data diolah)

Berdasarkan Uji Multikolinearitas pada table diatas dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen (CAR, FDR, dan BOPO) tidak ada yang menunjukkan nilai > 10. Dengan begitu diputuskan bahwa H_0 dapat diterima, sehingga dikatakan dalam model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.2

Grafik Uji Heteroskedasitas



Sumber : *Eviews* (data diolah)

Berdasarkan pada grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedasitas. Selain dengan menggunakan grafik, untuk mendeteksi masalah heteroskedasitas bisa juga dengan menggunakan pengujian selanjutnya yaitu uji *white*.

Tabel 4.6

Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.505847	Prob. F(9,8)	0.2875
Obs*R-squared	11.31868	Prob. Chi-Square(9)	0.2545
Scaled explained SS	11.46342	Prob. Chi-Square(9)	0.2453

Sumber : *Eviews* (data diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa dalam Uji *White* dapat diketahui nilai *probability Chi-square Obs*Rsquare* > nilai signifikan ($0.2545 > 0.05$), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima. Artinya tidak ada gejala heteroskedasitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
F-statistic	0.118303	Prob. F(2,12)	0.8895
Obs*R-squared	0.348045	Prob. Chi-Square(2)	0.8403

Sumber : *Eviews* (data diolah)

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *probability Chi-Square Obs*R-squared* > nilai signifikan ($0.8403 > 0.05$) maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model.

E. Pengujian Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4.8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	2.196379	(11,69)	0.0243
Period Chi-square	25.217958	11	0.0085

Sumber : data diolah (2015 -2017)

Berdasarkan uji Chow tersebut, dihasilkan nilai probabilitas (*Period Chi-square*) sebesar 0.0085. nilai prob (*Period Chi-square*)

tersebut 0.0085 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak sehingga metode estimasi paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Langkah selanjutnya untuk mengetahui pendekatan apakah yang paling tepat untuk digunakan penelitian ini, perlu dilakukan pengujian antara *fixed effect model* dan *random effect model* dengan menggunakan uji hausman.

b. Uji Hausman

Tabel 4.9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	2.055969	3	0.5609

Sumber : data diolah (2015-2017)

Berdasarkan hasil uji Hausman, dihasilkan nilai probabilitas (*Period Random*) sebesar 0.5609. hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima sehingga metode estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *random effect model*.

c. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4.10

Random effect model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 12/09/18 Time: 22:32
 Sample: 2015Q1 2017Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.363983	0.219642	-1.657167	0.1017
FDR	0.328852	0.137252	2.395976	0.0191
BOPO	-0.016056	0.058195	-0.275904	0.7834
C	-20.05191	13.87506	-1.445177	0.1526

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section fixed (dummy variables)		
Period random	0.946467	0.0456
Idiosyncratic random	4.331141	0.9544

Weighted Statistics

R-squared	0.281469	Mean dependent var	1.668095
Adjusted R-squared	0.194080	S.D. dependent var	4.793673
S.E. of regression	4.303426	Sum squared resid	1370.441
F-statistic	3.220878	Durbin-Watson stat	1.595510
Prob(F-statistic)	0.002400		

Unweighted Statistics

R-squared	0.294800	Mean dependent var	1.668095
Sum squared resid	1427.725	Durbin-Watson stat	1.608483

Sumber : data diolah (2015-2017)

$$PL (\text{Pertumbuhan Laba}) = -20.0519 - 0.3639 \text{ CAR} + 0.3288 \text{ FDR} - 0.0160 \text{ BOPO}$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

- Konstanta (a) bernilai sebesar -20.051.

Artinya nilai Pertumbuhan Laba sebesar -20.051.

- Koefisien regresi variabel CAR (b_1) bernilai negatif - 0.3639.

Artinya setiap penambahan 1 poin CAR maka akan mengurangi pertumbuhan laba sebesar -0.3639 dengan asumsi variable tetap.

- Koefisien regresi variabel FDR (b_2) bernilai positif 0.3288.

Artinya setiap penambahan 1 poin FDR maka akan mengurangi pertumbuhan laba sebesar 0.3288 dengan asumsi variable lain tetap.

- Koefisien regresi variabel BOPO (b_3) bernilai negatif - 0.0160.

Artinya setiap penambahan 1 poin BOPO maka akan mengurangi pertumbuhan laba sebesar -0.0160 dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai *adjusted R-squared* (*Adjusted R-squared R²*) 0.194080. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen (CAR, FDR, BOPO) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) sebesar 19,4080%.

e. Uji – F (simultan)

Berdasarkan Tabel 4.10 yang terdapat di atas bahwa nilai Prob(F-*statistic*) sebesar 0.002400. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob(F-*statistic*) lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.002400 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variable independen (CAR, FDR, dan BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).

f. Uji – T (Parsial)

Tabel 4.11
Uji – T (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.363983	0.219642	-1.657167	0.1017
FDR	0.328852	0.137252	2.395976	0.0191
BOPO	-0.016056	0.058195	-0.275904	0.7834
C	-20.05191	13.87506	-1.445177	0.1526

Sumber : data diolah (2015-2017)

Berdasarkan Gambar 4.11 dapat disimpulkan:

1. Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Laba

Dari data yang sudah diolah, diperoleh nilai Prob CAR 0.1017 > 0.05 maka H_0 diterima dan β (-) artinya CAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh FDR terhadap Pertumbuhan Laba

Dari data yang sudah diolah, diperoleh nilai Prob FDR 0.0191 < 0.05 maka H_0 ditolak dan β (+) artinya FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari data yang sudah diolah, diperoleh nilai BOPO 0.7834 > 0.05 maka H_0 diterima dan β (-) artinya BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

F. Analisis Dan Hasil Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh CAR terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, diperoleh hasil CAR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. CAR secara sparsial berpengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini terjadi di karenakan selama periode penelitian tahun 2015 – 2017, nilai CAR dari tujuh bank yang dijadikan sampel cenderung mengalami penurunan sementara diikuti dengan nilai Pertumbuhan Laba cenderung menurun. Secara teoritis, semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, dan laba bank berada akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Novitasari, 2015). Namun ada juga hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu CAR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Anisah Lubis, 2018).

2. Pengaruh FDR terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian, FDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai FDR dilihat dari tujuh sampel bank mengalami penurunan, dikarenakan bank meningkat dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit di tahun 2015 – 2017. Secara teoritis, semakin besar nilai FDR, maka semakin besar bank dinyatakan tidak likuid sehingga kinerja bank menjadi buruk yang mengindikasikan labanya menurun. Pada penelitian ini Rasio FDR mampu mengimbangi pembiayaan yang di berikan oleh bank kepada masyarakat dengan penambahan jumlah dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga tidak semuanya di alokasikan untuk pembiayaan, sehingga bank mampu menjaga likuiditasnya dan dapat membayar kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu FDR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah dikarenakan bank mampu menjaga likuiditasnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Novitasari, 2015), dan ada juga penelitian yang sejalan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap

Pertumbuhan Laba, pada penelitian Diah (2015) dikatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh BOPO terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. BOPO secara parsial tidak berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini terjadi dikarenakan selama periode penelitian tahun 2015 – 2017, nilai BOPO dari tujuh bank yang dijadikan sampel cenderung mengalami peningkatan dikarenakan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dalam biaya operasionalnya sehingga mengakibatkan pendapatan operasional bank turun di tahun 2015 – 2017. Secara teoritis, semakin kecil rasio BOPO maka menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hasil pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Danariga, 2010). tidak hanya penelitian Danariga, pada penelitian selanjutnya Anisah (2018) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian diatas pada penelitian ini, semua variabel independen (CAR, FDR, dan BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa variabel permodalan, rentabilitas, likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun pengujian ini sejalan dengan penelitian ningsukma (2016) bahwa CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hal ini dikarenakan CAR (yang termasuk rasio permodalan), FDR (yang termasuk rasio likuiditas) dan BOPO (yang termasuk rasio rentabilitas) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada bank. Sehingga hal ini membuat CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba yang merupakan indikator mengukur suatu keberhasilan kinerja bank atau perusahaan.

Berdasarkan uji secara simultan regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ sebesar 0.002400. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.002400 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (CAR, FDR, BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).

Sedangkan koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 0.194, koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel CAR, FDR, dan BOPO terhadap kebijakan deviden adalah sebesar 19,4% sedangkan 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. CAR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode penelitian 2015 – 2017.
2. FDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode penelitian 2015 – 2017.
3. BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode penelitian 2015 – 2017.
4. CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode penelitian 2015 – 2017 dengan kontribusi variabel independen (CAR, FDR, dan BOPO) terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba sebesar 19,4080%.

B. Saran – Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini, beberapa saran disampaikan dalam hal mengoptimalkan kinerja keuangan yang diukur dari pertumbuhan laba perusahaan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Penelitian ini memberikan informasi khususnya bagi dunia pendidikan dan perbankan terutama meberikan teori – teori tentang permasalahan kinerja keuangan yang di ukur dari pertumbuhan laba.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi khususnya bagi penerusan di masa yang akan datang di bidang pertumbuhan laba.
3. Publikasi laporan keuangan bank perlu diperbaiki dengan penggunaan istilah rasio keuangan yang sudah di tetap oleh OJK

agar informasi yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan peraturan berlaku.

4. Bagi instansi yang bersangkutan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan operasional perbankan terutama dalam menghadapi berbagai perekonomian yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun, khususnya bagi perbankan syariah untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memaksimalkan kinerja keuangan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Lubis. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba pada Bpr di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/14731/pengaruh-tingkat-kesehatan-bank-terhadap-pertumbuhan-laba-pada-bpr-di-indonesia>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media grup.
- Daniariga, E. (2010). Pengaruh rasio CAMEL terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank GO Publik yang Terdaftar di BEI Periode 2007 - 2010).
- dendawijaya, lukman. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis Of Effect Of Car, Roa, Ldr, Company Size, Npl, And Gcg To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies Listed In. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161–168. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.17>
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711–721. Retrieved from <http://portalgaruda.org>
- Idris, R., Fizari Abu Hassan Asari, F., Asilah Abdullah Taufik, N., Jana Salim, N., Mustaffa, R., & Jusoff, K. (2011). Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia. *World Applied Sciences Journal Special Issue on Bolstering Economic Sustainability Bank Negara Malaysia*, 12(1), 1–7. Retrieved from http://www.bnm.gov.my/microsites/financial/0204_ib_takaful.htm#ib

- Kasavica, P., & Jovic, Z. (2015). Impact of asset quality on bank profitability: Case study. *Industrija*, 43(4), 105–128. <https://doi.org/10.5937/industrija43-9219>
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2017). Statistik Perbankan syariah. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>
- Kuncoro. (2002a). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kuncoro. (2002b). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mandiri, P. B. S. (1999). Bank Syariah Mandiri. Retrieved September 10, 2018, from <https://www.syariahmandiri.co.id/>
- Muamalat, P. B. (2011). Internet Banking Bank Muamalat. Retrieved September 10, 2018, from <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- Notoatmojo, M. I., & Rahmawaty, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 20–42.
- Novitasari, D. R. (2015). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camels Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014. *Novitasari, Dian Rahma*, 1, 1–20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramuka, W. & B. A. (2000). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Akuntansi*, 2. Retrieved from <http://warsidi-akuntan.tripod.com/skrpsi/skripsi.htm>
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M. S. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media grup.

- PT BNI Syariah. (2012). Profile perusahaan BNI Syariah.
- Purwana, E. G. (2009). Analisis Pengaruh Educaacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Size , BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan BankAsing Periode Januari 2003-Desember 2007). Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/17254/>
- Rafelia, T., & Ardiyanto, M. D. (2012a). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–9.
- Rafelia, T., & Ardiyanto, M. D. (2012b). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–9.
- Resmi, D. R. S. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007 - 2011, 13.
- Siamat. (1993). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Jakarta: Ekonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syariah, P. B. (2008). Bukopin Syariah.
- Syariah, P. B. M. (n.d.). Bank Mega Syariah. Retrieved September 10, 2018, from <http://www.megasyariah.co.id/>
- Triwahyuningtyas, E., & Ismail. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen Kinerja*, 39–48. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk EKonomi Dan Bisnis* (2 cetakan). Yogyakarta: Ekonesia.
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan statistika dengan Eviews*.

Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAPORAN RASIO KEUANGAN BANK SYARIAH

BANK	TA-HUN	TRIWULAN	PL (%)	RASIO KEUANGAN		
				CAR (%)	FDR (%)	BOPO (%)
BNI SYARIAH	2015	I	0,32	15,61	90,1	89,87
		II	0,50	15,29	96,65	90,39
		III	0,51	15,52	89,65	91,6
		IV	0,40	15,52	91,94	89,63
	2016	I	0,65	15,85	86,26	85,37
		II	0,46	15,56	86,92	85,88
		III	0,37	15,82	85,79	86,28
		IV	0,21	14,92	84,57	87,67
	2017	I	0,03	14,44	82,32	87,29
		II	0,13	14,33	84,44	86,5
		III	0,15	14,9	81,4	87,62
		IV	0,11	20,14	80,21	87,62
BANK BUKOPIN SYARIAH	2015	I	0,96	14,5	95,12	96,1
		II	1,05	14,1	93,82	94,78
		III	3,00	16,26	91,82	93,14
		IV	2,27	16,31	90,56	91,99
	2016	I	2,27	15,62	92,14	88,95
		II	1,09	14,82	92,25	89,88
		III	0,59	15,06	87,95	89,74
		IV	0,18	17	88,18	91,76
	2017	I	-0,59	16,71	91,58	94,12
		II	-0,71	16,41	89,42	95,44
		III	-0,82	18,68	84,24	96,54
		IV	-0,95	19,2	82,44	99,2
BANK PANIN SYARIAH	2015	I	0,74	24,71	93,27	79,19
		II	0,15	21,17	97,58	88,8
		III	-0,08	21,44	96,1	89,57
		IV	-0,24	20,3	96,43	89,29
	2016	I	-0,86	19,77	94,03	98,14
		II	-0,72	19,51	89,6	96,51
		III	-0,59	19,86	89,14	95,91
		IV	-0,64	18,17	91,99	96,17
	2017	I	3,79	18,04	90,34	91,56
		II	0,84	16,41	92,48	95,26

		III	-0,13	16,83	94,25	96,87
		IV	-0,13	11,51	86,95	21,4
BANK MEGA SYA- RIAH	2015	I	-0,23	15,62	95,21	110,53
		II	-0,47	16,54	94,92	104,8
		III	-0,01	17,81	98,86	102,33
		IV	-0,30	18,74	98,49	99,51
	2016	I	2,46	22,22	95,85	84,92
		II	3,03	22,86	95,97	89,07
		III	6,41	22,97	98,13	89,5
		IV	8,06	23,53	95,24	88,16
	2017	I	-0,59	25,76	97,56	88,82
		II	-0,57	20,89	96,06	88,8
		III	-0,50	21,94	91,57	89,42
		IV	-0,34	22,19	91,05	89,16
BANK BRI SYARIAH	2015	I	0,26	13,21	88,24	96,2
		II	24,23	11,03	92,05	93,84
		III	11,86	13,82	86,61	93,91
		IV	17,65	13,94	84,16	93,79
	2016	I	0,70	14,66	82,73	90,7
		II	0,50	14,06	87,92	90,41
		III	0,39	14,3	83,98	90,99
		IV	0,39	20,63	81,42	91,33
	2017	I	-0,23	21,14	77,56	93,67
		II	-0,22	20,38	76,79	92,78
		III	-0,01	20,98	73,14	92,03
		IV	-0,41	20,29	71,87	95,24
BANK MUAMA- LAT	2015	I	-0,55	14,57	95,11	93,37
		II	-0,50	14,91	99,05	94,84
		III	2,62	13,71	96,09	96,26
		IV	0,30	12,36	90,3	97,41
	2016	I	-0,62	12,1	97,3	97,32
		II	-0,71	12,78	99,11	99,9
		III	-0,67	12,75	95,47	98,89
		IV	0,08	12,74	95,13	97,76
	2017	I	-0,51	12,83	90,93	98,19
		II	-0,02	12,94	89	97,4
		III	-0,10	11,58	86,14	98,1
		IV	-0,68	13,62	84,41	97,68
BANK MANDIRI SYARIAH	2015	I	0,26	12,63	81,67	91,57
		II	24,23	11,97	85,01	96,16
		III	11,86	11,84	84,49	97,41

		IV	17,65	12,85	81,99	94,78
	2016	I	0,70	13,39	80,16	94,44
		II	0,50	13,69	82,31	93,76
		III	0,39	13,5	80,4	93,93
		IV	0,39	14,01	79,19	94,12
	2017	I	-0,23	14,4	77,75	93,82
		II	-0,22	14,37	80,03	93,89
		III	-0,01	14,92	78,29	94,22
		IV	-0,41	15,89	77,66	94,44

LAMPIRAN 2

PERTUMBUHAN LABA

BANK	TRIWULAN	2015	2016	Δyit		Δyit %
				ΔYit - Yit-n	Yit-n	
BNI SYARIAH	I	45.668	75.178	29.510	45.668	0,65
	II	99.943	145.645	45.702	99.943	0,46
	III	156.619	215.231	58.612	156.619	0,37
	IV	228.525	277.375	48.850	228.525	0,21
BUKOPIN SYARIAH	I	4.393	14.365	9.972	4.393	2,27
	II	12.304	25.701	13.397	12.304	1,09
	III	24.278	38.638	14.360	24.278	0,59
	IV	27.778	32.710	4.932	27.778	0,18
BANK MEGA SYARIAH	I	19.164	66.372	47.208	19.164	2,46
	II	21.771	87.793	66.022	21.771	3,03
	III	14.648	108.606	93.958	14.648	6,41
	IV	12.224	110.729	98.505	12.224	8,06
BANK PANIN SYARIAH	I	18.474	2.666	-15.808	18.474	-0,86
	II	29.266	8.177	-21.089	29.266	-0,72
	III	41.839	17.355	-24.484	41.839	-0,59
	IV	53.578	19.541	-34.037	53.578	-0,64
BANK BRI SYARIAH	I	25.292	42.951	17.659	25.292	0,70
	II	60.152	90.279	30.127	60.152	0,50
	III	93.115	129.164	36.049	93.115	0,39
	IV	122.637	170.209	47.572	122.637	0,39
BANK SYARIAH MANDIRI	I	25.292	42.951	17.659	25.292	0,70
	II	60.152	90.279	30.127	60.152	0,50
	III	93.115	129.164	36.049	93.115	0,39
	IV	122.637	170.209	47.572	122.637	0,39
	I	65.593	25.209	-40.384	65.593	-0,62

BANK MUAMALAT	II	106.540	30.514	-76.026	106.540	-0,71
	III	113.961	37.954	-76.007	113.961	-0,67
	IV	74.492	80.511	6.019	74.492	0,08
BANK	TRIWULAN	2016	2017	Δyit		Δyit %
				ΔYit - Yit-n	Yit-n	
BNI SYARIAH	I	75.178	77.638	2.460	75.178	0,03
	II	145.645	165.083	19.438	145.645	0,13
	III	215.231	246.602	31.371	215.231	0,15
	IV	277.375	306.686	29.311	277.375	0,11
BUKOPIN SYARIAH	I	14.365	5.959	-8.406	14.365	-0,59
	II	25.701	7.482	-18.219	25.701	-0,71
	III	38.638	6.910	-31.728	38.638	-0,82
	IV	32.710	1.648	-31.062	32.710	-0,95
BANK MEGA SYARIAH	I	66.372	26.948	-39.424	66.372	-0,59
	II	87.793	38.103	-49.690	87.793	-0,57
	III	108.606	54.223	-54.383	108.606	-0,50
	IV	110.729	72.555	-38.174	110.729	-0,34
BANK PANIN SYARIAH	I	2.666	12.758	10.092	2.666	3,79
	II	8.177	15.007	6.830	8.177	0,84
	III	17.355	15.071	-2.284	17.355	-0,13
	IV	19.541	-968.85	-968.85	19.541	-0,13
BANK BRI SYARIAH	I	42.951	33.177	-9.774	42.951	-0,23
	II	90.279	70.657	-19.622	90.279	-0,22
	III	129.164	127.299	-1.865	129.164	-0,01
	IV	170.209	101.091	-69.118	170.209	-0,41
BANK SYARIAH MANDIRI	I	42.951	33.177	-9.774	42.951	-0,23
	II	90.279	70.657	-19.622	90.279	-0,22
	III	129.164	127.299	-1.865	129.164	-0,01
	IV	170.209	101.091	-69.118	170.209	-0,41
BANK MUAMALAT	I	25.209	12.268	-12.941	25.209	-0,51
	II	30.514	29.956	-558	30.514	-0,02
	III	37.954	34.170	-3.784	37.954	-0,10
	IV	80.511	26.116	-54.395	80.511	-0,68